

BAB III

TALIBAN DAN KEGIATANNYA

Bab III menguraikan tentang keberadaan Taliban serta dampak adanya Taliban. Selain itu akan diuraikan juga tentang berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Taliban.

A. Taliban

Selepas kejatuhan Republik Afghanistan Demokratik yang disokong oleh Russia pada tahun 1992, Afghanistan terjerumus dalam keadaan huru-hara berperangan antara ketua perang mujahideen yang bersaing. Taliban muncul sebagai kuasa yang mampu membawa kestabilan dalam kekosongan kuasa ini. Taliban membawa kebaikan ekonomi dengan menghapuskan berbagai bayaran yang diperlukan oleh berbagai pimpinan perang. Taliban membawa kebaikan politik dengan mengurangkan pertempuran antara wilayah.

Taliban merupakan pergerakan Islam yang memerintah sebahagian besar Afghanistan dari 1996 sehingga 2001, walaupun hanya mendapat dukungan diplomatik dari tiga negara (Amidah Arab Bersatu, Pakistan, dan Arab Saudi). Ahli-ahli paling berpengaruh, termasuk Mullah Mohammed Omar, pemimpin

Pada tahun 1996, Osama bin Laden dari Arab Saudi pindah ke Afghanistan atas permintaan pemimpin Ikatan Utara (*Northern Alliance*) Abdur Rabbur Rasool Sayyaf. Apabila Taliban berkuasa maka berusaha membina ikatan antara Taliban dan organisasi Al-Qaeda.

Taliban berarti orang-orang yang mengkaji kitab (berarti Al-Qur'an). Taliban berasal dari pada perkataan Bahasa Arab untuk pencari atau pelajar, talib. Taliban tergolong ke dalam pergerakan Sunni Islam yang menekankan keimanan dan kewajiban kekeluargaan bagi lelaki. Taliban terbentuk daripada etnik Pashtun di kawasan Afghanistan. Banyak kumpulan-kumpulan Anti-Islam takut dengan kebangkitan Islam sekali lagi, kerana Afghanistan merupakan satu-satunya negara yang melaksanakan Undang-undang Islam yang lengkap. Angka-angka yang di dapati dari sektor pendidikan di Afghanistan, menunjukkan bahwa pendidikan wanita dipedalaman Afghanistan meningkat.

B. Dampak Adanya Taliban

1. Berbagai Kegiatan yang Dilakukan Taliban

Taliban sering melakukan berbagai kegiatan yang merugikan orang banyak seperti pengeboman serta pembunuhan. Misalnya saja bom tiga bom yang ada di ibu kota Afghanistan, Kabul. Kelompok Taliban mengklaim

Para saksi mata mengatakan, sebuah bom mobil meledak di depan sebuah wisma asing didekat bandara utama Kabul pada Rabu tanggal 2 Mei 2012. Setidaknya dua orang, termasuk seorang tentara pimpinan Amerika meninggal dalam serangan itu. Pada saat yang sama Kedutaan Besar Amerika Serikat memperingatkan para stafnya untuk berlindung dan menjauh dari jendela setelah setidaknya dua ledakan tain terdengar di bagian timur ibu kota. Ledakan terjadi hanya beberapa jam setelah Obama mengakhiri kunjungan singkat ke Afghanistan di mana dirinya menandatangani perjanjian dengan Presiden Hamid Karzai untuk memperpanjang kehadiran militer Amerika pasca tahun 2014. Taliban mengatakan bahwa Presiden Obama adalah target serangan tersebut dan bersumpah akan melakukan serangan lebih besar.

Setelah penandatanganan kesepakatan itu, Obama berkunjung ke Pangkalan udara Bagram di timur Afghanistan dan bertemu dengan tentara Amerika Serikat di sana. Obama juga memberikan pidato televisi sebelum mengakhiri kunjungan mendadak itu. Obama mengatakan, Washington sedang membangun kerjasama abadi dengan Kabul untuk melatih pasukan Afghanistan guna membantunya bertanggung jawab penuh atas keamanan.

12. Taliban antara lain terungkap dalam tabel di

Tabel 3.1. Kegiatan Taliban¹

Tanggal	Kegiatan	Dampak
Maret 2001	Pemusnahan dua patung Buddha yang dipahat pada permukaan tebing di Bamiyan.	Dua patung Buddha yang dipahat pada permukaan tebing di Bamiyan musnah. Satu patung setinggi 38 meter dan berusia 1,800 tahun, yang satu lagi setinggi 53 meter dan berusia 1,500 tahun.
11 September 2001	Serangan 11 September di Amerika	Puluhan orang meninggal dan terluka.
2 Mei 2012	3 ledakan bom	Dua orang termasuk seorang tentara pimpinan Amerika meninggal dalam serangan itu.

Pejuang Taliban dianggap sering bersembunyi di antara warga sipil, namun hal itu tidak dibenarkan oleh Taliban. Pejuang Taliban Afghanistan pada 11 Mei 2012 menyangkal bahwa bersembunyi diantara warga sipil

ketika memerangi pasukan asing, dan menolak klaim bahwa mayoritas dari Taliban adalah pejuang asing. "Kami tidak pernah membahayakan nyawa para penduduk sipil, tetapi kita berjuang untuk perlindungan, martabat dan kemerdekaan mereka," Qari Yousuf Ahmadi, seorang juru bicara untuk Taliban, mengatakan melalui telepon dari sebuah lokasi rahasia.

Menurut para pejabat Afganistan, serangan udara Amerika Serikat, memakan korban sipil di provinsi Farah pada awal Mei 2012 yang membunuh 140 warga sipil dan 93 dari mereka adalah anak-anak. Pejabat teroris Amerika Serikat mengklaim bahwa Taliban telah sengaja bersembunyi di antara warga desa setempat untuk menempatkan mereka dalam bahaya, namun Ahmadi mengatakan pejuang Taliban tidak adalah di daerah tersebut pada saat penyerangan.

Pada waktu itu Taliban membunuh beberapa pasukan asing yang kemudian Amerika membalasnya dengan membunuh warga sipil. Ahmadi juga membantah laporan, bahwa sebagian besar Taliban di Afghanistan adalah pejuang dari negara asing seperti Arab Saudi atau Pakistan Ahmadi menjelaskan bahwa itu tidak masuk akal untuk mengatakan 60 persen dari Taliban adalah pejuang asing, itu propaganda dari Barat. Orang-orang yang

Sementara itu dilaporkan dari Sakhra Valley, Pakistan, di sebuah pangkalan terpencil di jantung lembah Swat, pasukan tentara Pakistan berkumpul dalam sebuah rumah besar yang pemilik rumahnya yang baru-baru ini mengungsi karena datangnya peperangan. Saat itu merupakan hari ketiga dari sembilan hari operasi untuk membersihkan sebuah kawasan yang dikenal sebagai Lembah Sakhra Valley. Peperangan seperti yang terjadi pada Mei 2012, terbukti berakibat fatal. Lebih dari 40 prajurit Pakistan telah tewas dalam upaya untuk merebut kembali kontrol atas Swat dari pejuang Islam. Pihak berwenang mengatakan sekitar 500 pejuang juga telah tewas di dalam perang di area yang dulunya merupakan surga wisatawan, 100mil dari ibu kota negara Islamabad.

Di Lembah Swat, rencana tentara adalah untuk memasuki desa-desa kecil dan lembah di jalan utama utara. Selatan dan berusaha untuk mengungsikan mereka sebelum berpindah ke desa lainnya. Perjuangan berat selama berminggu-minggu di kota-kota seperti Mingora Matta memaksa Taliban untuk mundur lebih jauh ke dalam lembah seperti Sakhra yang dikelilingi oleh gunung bersalju. Karena daerah yang hijau subur dan lembah yang dalam, beberapa orang menyebut daerah ini adalah Swiss-nya Pakistan,

Tentara Pakistan yang tampaknya kuat dalam jumlah dan organisasi, juga terhambat oleh kelangkaan dari kendaraan berlapis baja kaca mata khusus malam dan udara yang cukup mendukung. Daerah tersebut sangat sulit dari sudut Pandang militer.²

2. Kerugian Negara-Negara dengan Adanya Taliban

Taliban ternyata musuh yang sangat mahal bagi Amerika Serikat. Matthew Nasuti dalam artikelnya yang dimuat di situs Kabul Press mengumpulkan data dan menganalisa berapa biaya yang dikeluarkan militer Amerika Serikat untuk satu nyawa seorang Taliban. Hasil analisisnya Nasuti menyimpulkan bahwa Amerika Serikat harus mengeluarkan biaya sekitar 100 juta dollar untuk membunuh satu orang Taliban. Bahkan dalam perkiraan yang paling konservatif, Amerika Serikat sedikitnya mengeluarkan dana sebesar 50 juta dollar untuk satu nyawa seorang Taliban. Sungguh sebuah angka yang fantastis mengingat tentara-tentara Amerika Serikat di Afghanistan dilengkapi dengan persenjataan militer yang serba canggih, tapi ternyata membunuh seorang musuh dari kelompok Taliban, bukan suatu masalah yang mudah dan murah.³

² "Taliban Pejuang Afghanistan, Teroris AS Pembantai Sipil," <http://www.suaramedia.com/berita-dunia/asia/7981-taliban-pejuang-afghanistan-teroris-as-pembantai-sipil.html>, diakses tanggal 25 April 2012.

³ "Taliban, Musuh yang Bikin AS Bangkrut," <http://www.eramuslim.com/berita/dunia/hebatnya-taliban>, diakses tanggal 5 April 2012.

Nasuti melakukan perhitungannya berdasarkan data bahwa kekuatan Taliban saat ini sekitar 35.000 pasukan (berdasarkan asumsi militer Amerika Serikat). Jumlah pasukan Taliban yang terbunuh oleh Pasukan Koalisi asing setiap tahunnya sekitar 2.000 orang. Biaya langsung yang dihabiskan Amerika Serikat untuk perang di Afghanistan selama tahun 2010 sebesar 100 milyar dollar. Biaya tidak langsung yang dihabiskan Amerika Serikat untuk perang di Afghanistan selama tahun 2010 sebesar 100 milyar dollar.

Jika total biaya yang dihabiskan Amerika Serikat setiap tahunnya sebesar 200 milyar dollar dibagi dengan jumlah militan Taliban yang terbunuh setiap tahunnya oleh pasukan koalisi, yaitu sekitar 2.000 orang, maka hasilnya adalah 100 juta dollar untuk membunuh satu orang Taliban. Jika jumlah Taliban yang terbunuh tiap tahunnya dinaikan dua kali lipat pun, Amerika Serikat masih harus mengeluarkan dana yang besar untuk mencabut nyawa satu orang Taliban, yaitu berkisar 50 juta dollar.

Jadi, berdasarkan data diatas, jika Amerika Serikat ingin membunuh semua militan Taliban yang ada sekarang, maka pemerintah Amerika Serikat harus mengeluarkan biaya sebesar 1,7 triliun dollar, yang notabene biaya

Komandan Revolusi Islam di Iran, Ali Khamenei dengan didampingi Presiden Iran, Mahmoud Ahmadinejad menyambut Presiden Afghanistan, Hamid Karzai, dan Presiden Pakistan, Asif Ali Zardari. Khamenei menyerukan untuk kerjasama yang lebih luas di antara tiga negara, tidak hanya di bidang keamanan dan politik saja. Khamenei menekankan bahwa pembangunan dan keamanan yang sedang berlangsung di kedua negara, Pakistan dan Afghanistan, sangat penting dibanding dengan Iran, sehingga sangat penting untuk melanjutkan pertemuan-pertemuan seperti ini.¹⁰

Bentuk nyata dari *territorial integrity* adalah usaha Pakistan merebut kembali lembah SWAT dari Taliban. Lembah SWAT adalah milik Pakistan. Lembah tersebut berhasil dikuasai oleh Taliban, apabila dibiarkan tentu saja akan memungkinkan Taliban menguasai wilayah Pakistan lainnya. Kondisi tersebut menyebabkan faktor *territorial integrity* menjadi penting bagi Pakistan.

Konflik perbatasan Pakistan dan Afghanistan sudah dimulai sejak tahun 1947 karena Afghanistan menolak mengakui garis perbatasan kedua negara tersebut. Afghanistan menolak mengakui garis perbatasan kedua negara yang ditetapkan penjajah Inggris pada abad ke- 19, yang secara paksa ditarik melewati kawasan warga Pashtun, berdasarkan kepentingan kolonial untuk mempermudah pengawasan. Pemerintah Afghanistan ketika itu, menyerukan warga Pashtun di seberang garis demarkasi untuk memberontak menentang pemerintahan di Islamabad. Namun hal itu tidak berhasil.

¹⁰

“Korsel-Turki

Kerjasama

Pembangkit

Nuklir,”

dalam

Penolakan Afghanistan tersebut pada akhirnya membuat Pakistan merasa khawatir suatu saat Afghanistan akan melakukan penyerangan terhadap Pakistan. Kepentingan keamanan militer merupakan kepentingan nasional yang tujuannya untuk menjaga negaranya dari kekuatan militer negara lain atau sebagai antisipasi dari gangguan militer negara lainnya.¹¹ Kepentingan keamanan militer Pakistan disebabkan khawatirnya Pakistan mendapat serangan militer dari Afghanistan sehingga Pakistan melakukan kerjasama keamanan di perbatasan dengan Turki.

Zardari, presiden Pakistan menjelaskan bahwa mungkin saja Afghanistan melakukan serangan militer kepada Pakistan karena hingga saat ini Afghanistan menolak mengakui garis perbatasan kedua negara yang telah ditetapkan penjajah Inggris. Afghanistan menganggap penetapan tersebut tidak berlaku.¹² Hal yang wajar apabila suatu negara berusaha untuk menghindari penjajahan dari negara lain utamanya dari tekanan militer yang dilakukan oleh negara memiliki kekuatan militer lebih dari negaranya.¹³

Bentuk kepentingan militer Pakistan adalah mempertahankan diri dari gangguan negara lain termasuk Afganistan. Usaha mempertahankan diri tersebut sudah dimulai tahun 1947 tepatnya karena Afghanistan menolak mengakui garis perbatasan kedua negara.

Pakistan selain takut mendapat serangan militer dari Afganistan, juga merasakan kekhawatiran mendapat gangguan lain dari India. Pakistan dan India

¹¹ Jack C. Plano and Roy Olton, 1980, *The International Relations Dictionary*, Western Michigan University, California, Hal.9.

¹² "Konflik Perbatasan Pakistan-Afganistan Perlu Penyelesaian secara Politik", dalam http://www.dh-world.de/dh/article/0_410058_00.html, diakses tanggal 10 April 2012.

diketahui sering saling mengancam. Kondisi ini tentu saja diantisipasi oleh Pakistan dengan melakukan kerjasama dengan negara lain yang memiliki kekuatan militer besar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa adanya kepentingan keamanan militer (*military security*) disebabkan karena Pakistan takut mendapat serangan militer dari Afghanistan. Serangan tersebut dapat dilakukan oleh Afghanistan karena negara tersebut tidak mengakui perbatasan kedua negara. Kondisi ini pada akhirnya membuat Pakistan melakukan kerjasama keamanan dengan Turki.

Adanya gangguan keamanan di perbatasan Pakistan dan Afghanistan membuat Turki merasa khawatir bahwa dampaknya akan meluas kewilayah lain, termasuk Turki. Pemimpin Turki sebagai tokoh utama dalam struktural pemerintahan Turki menganggap gangguan keamanan apabila terus berlangsung dapat mengancam eksistensinya sebagai presiden Turki secara tidak langsung. Hal ini pada akhirnya membuat Turki berperan aktif dalam menjalin kerjasama keamanan dengan berbagai negara termasuk dengan Pakistan.

Turki juga tengah membentuk citra positif negaranya karena mayoritas masyarakat Turki adalah umat Muslim. Negara yang memiliki masyarakat Muslim selama ini sering dianggap sebagai pendukung teroris. Turki ingin mengubah anggapan tersebut. Kesempatan bekerjasama dengan Pakistan digunakan Turki untuk menunjukkan kepada dunia bahwa kekuatan militer Turki